

Subjek dalam penelitian ini yaitu guru PAI dan siswa MTs Al-Mukhlisin Siarang-Arang Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir. Sedangkan objek dalam penelitian ini yaitu kompetensi kepemimpinan Guru PAI dengan akhlak siswa MTs Al-Mukhlisin Siarang-Arang Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir.

D. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2008: 297) “populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh guru MTs Al-Mukhlisin Siarang-Arang Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir.

Sampel dalam penelitian adalah suatu bagian dari populasi. Hal ini senada dengan yang diungkapkan oleh Arikunto (2006:131) : “Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti.”

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan :

1. Angket, dilakukan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara tertulis kepada responden atau sumber data. Hal ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana hubungan kompetensi kepemimpinan guru dengan moral siswa.
2. Dokumentasi, dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejarah, keadaan guru dan siswa, sarana dan prasarana sekolah.

F. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan setelah semua data terhimpun dan dapat memberikan gambaran yang menyeluruh tentang objek penelitian. Tahap-tahap pengolahan data dilakukan sebagai berikut :

1. Penyunting (Editing), data yang telah dikumpulkan mengenai penelitian ini akan diperiksa dengan cara mengoreksi atau melakukan pengecekan untuk memperoleh data yang dipertanggung jawabkan.
2. Pengkodean (Coding), yaitu memberi data, symbol, dan kode bagi tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama, tanda ini dapat berupa angka atau huruf.
3. Tabulasi (Tabulating), yaitu jawaban. Jawaban yang serupa dikelompokkan dikategorikan, kegiatan tersebut dilaksanakan sampai terwujud table, table yang berguna, terutama penting pada data kuantitas.
4. Skoring, yaitu memberikan skor terhadap butir- butir pertanyaan yang terdapat dalam angket setelah penulis melakukan tahap editing. Butir jawaban yang terdapat dalam angket ada 5 (lima), adapun pemberian skor untuk tiap jawaban adalah :
 - a. Sangat Setuju (SS) diberi skor 5 (lima)
 - b. Setuju (S) diberi skor 4 (empat)
 - c. Netral (N) diberi skor 3 (tiga)
 - d. Tidak Setuju (TS) diberi skor 2 (dua)
 - e. Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1 (satu)

(Ridwan dan Akdon, 2010:16)

G. Teknik Analisis Data

Setelah peneliti melakukan penelitian lapangan dan mengumpulkan data-data, maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah melakukan analisis data. Menurut Sugiyono (2008: 207) ada beberapa kegiatan yang dilakukan dalam menganalisis data yaitu:

1. Mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden
2. Mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden
3. Menyajikan data tiap variabel yang diteliti
4. Melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan
5. Melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Pada penelitian ini digunakan analisis korelasi dan analisis regresi. Uji koefisien korelasi dimaksudkan agar dapat menentukan keeratan hubungan dua variabel yang diteliti. Sedangkan analisis regresi dimaksudkan untuk mengetahui bentuk hubungan variabel X terhadap nilai variabel Y.

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen. Sebuah instrument dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang hendak diukur atau diinginkan (Riduan dan Sunarto, 2010:348).

Dalam penelitian ini validitas instrumen diuji dengan menggunakan program SPSS 20.0 dengan metode korelasi moment. Teknik uji validitas instrumen dengan korelasi *product momen* yaitu dengan cara mengkorelasikan skor tiap item dengan skor total yang merupakan jumlah skor item.

- 1) Dilihat dari pada nilai signifikansi. Jika signifikansi kurang dari 0.05 maka item valid, tetapi jika signifikansi lebih dari 0.05 maka tidak valid.

2) Membandingkan r hitung (nilai person correlation) dengan r table (didapat dari r table). Jika nilai positif dan r hitung $\geq r$ table maka item dapat dinyatakan valid. Jika r hitung $\leq r$ table, maka item dinyatakan tidak valid, r table pada tingkat signifikansi 0.05 dengan uji 2 sisi.

b. Uji Reliabilitas

Instrument yang reliable adalah instrument yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Dalam penelitian ini uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan *internal consistency* yaitu mencoba instrumen sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Hasil analisisnya dapat digunakan untuk memprediksi reliabilitas instrument.

Pengujian instrument dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 20.0 uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode *Cronbach Alpha*. Dalam penelitian item yang valid saja yang masuk pengujian. Untuk menentukan apakah instrumen reliable atau tidak menggunakan batasan yang reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima diatas 0,8 adalah baik (Duwi Priyatno, 2014:64)

2. Analisis Korelasi

Uji korelasi dimaksudkan untuk melihat hubungan dari dua hasil pengukuran atau dua variabel yang diteliti, untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel X (kompetensi kepemimpinan) dengan variabel Y (moral siswa). Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik *pearson product moment correlation*. Alasan peneliti menggunakan teknik ini karena data yang diperoleh berupa data interval yang diperoleh dari instrumen dengan menggunakan jenis

skala likert. Seperti yang diungkapkan oleh Ronny Kountur (2009:210) bahwa “data yang berskala interval atau rasio dapat menggunakan *pearson product moment correlation*”.

Hal senada juga diungkapkan oleh Iqbal Hasan (2010:61) “rumus koefisien korelasi Pearson (r), digunakan pada analisis korelasi sederhana untuk variabel interval/rasio dengan variabel interval/rasio”. Adapun rumus yang digunakan adalah :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Sumber : Sugiyono, (2008:225)

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien Korelasi

$\sum x$: Jumlah Skor X

$\sum y$: Jumlah Skor Y

Untuk Mengidentifikasi tinggi rendahnya koefisien korelasi atau memberikan interpretasi koefisien korelasi digunakan tabel sebagai berikut :

Tabel 03 : Instrumen Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono (2008:257)

3. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi dipergunakan untuk menelaah hubungan antara dua variabel atau lebih, terutama untuk menelusuri pola hubungan yang modelnya belum diketahui dengan sempurna, atau untuk mengetahui bagaimana variasi dari beberapa variabel independen mempengaruhi variabel dependen dalam suatu fenomena yang kompleks.



Analisis regresi bertujuan untuk mempelajari hubungan antara dua variabel. Analisis

Regresi menurut Sugiyono (2008: 261) digunakan dengan rumus :

$$Y = a + bX$$

Keterangan

X= Kompetensi Kepemimpinan

Y= Moral Siswa

a = Konstanta

b =Koefisien Regresi

